

PENYEGARAN PENGGUNAAN BUKU KIA SEBAGAI UPAYA PROMOTIF KESEHATAN IBU DAN ANAK DESA SAYANG DAN CISEMPUR

Ari Indra Susanti¹, Sri Astuti¹, Lina Rahmiati¹, Fardila Elba¹, Mien Ratminah²

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

²Ikatan Bidan Indonesia Propinsi Jawa Barat

ABSTRAK,

Buku KIA merupakan buku yang berisi informasi mengenai asuhan berkelanjutan dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan kontrasepsi berencana. Dengan informasi tersebut dapat menambah wawasan ibu dalam merencanakan persiapan persalinan dan menyusui sejak kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk menyegarkan pengetahuan ibu mengenai penggunaan buku KIA untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Mei s.d Agustus 2017 di wilayah Kecamatan Jatinangor pada ibu hamil dan ibu menyusui sebanyak 196 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bivariat. pada penelitian ini didapatkan bahwa ibu memiliki pengetahuan baik tentang pemanfaatan buku KIA mempunyai rencana persalinan di bidan sebesar 46,9% dan rencana menyusui sebesar 61,3%. dalam penelitian ini bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik dengan memanfaatkan buku KIA sehingga mempunyai rencana dalam persalinan yang lebih kecil dibandingkan dengan rencana menyusui.

Kata Kunci: Buku KIA, Menyusui, Pengetahuan, Persalinan Rencana

REFRESH USE OF MCH HANDBOOK AS PROMOTIVE EFFORTS TO IMPROVING MATERNAL AND CHILD HEALTH VILLAGE SAYANG AND CISEMPUR

ABSTRACT,

The Maternal and Child Health (MCH) Handbook is a book that contains information on continuity of care from pregnancy, labor, childbirth, newborn, and contraception plans. That information can add to the mother's insight in planning the preparation of labor and breastfeeding since pregnancy. Research Methods The purpose of this research is to increase maternal knowledge regarding the use of MCH handbooks to improve maternal and child health.. The research of methods was used analytical with cross sectional approach. This research was conducted in the period of May to August 2017 in district Jatinangor of pregnant women and breastfeeding mothers as many as 193 people. Data collection using questionnaires given to respondents. Data analysis in this study using chi-square test. The results of this study found that the mother has good knowledge about the utilization of KIA book of 61,7%, have birth plan in midwife equal to 71,4%, and breastfeeding plan equal to 98,5%. There is no correlation between maternal knowledge about the utilization of KIA book with birth and breastfeeding plan with $p > 0,005$. Conclusions in this study that mothers have good knowledge by utilizing KIA books but have no plans in childbirth and breastfeeding.

Key words: KIA handbook, Breastfeeding, Knowledge, Childbirth Plan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Kementerian Kesehatan data rujukan tahun 2015 bahwa cakupan buku KIA di Jawa Barat, didapatkan cakupan buku KIA hanya sekitar 72,34% sedangkan cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1) sekitar 72,34%. Cakupan buku KIA dan cakupan K1 masih dibawah target standar pelayanan minimal yang 100%. Fungsi buku KIA sebagai sarana pencatatan status kesehatan ibu dan anak, sarana edukasi dan sarana informasi. (Akhund, 2011).

Pengisian buku KIA seyogyanya memberikan pemahaman pada ibu tentang status kesehatan diri dan anaknya. Penggunaan buku pegangan antenatal care oleh ibu merupakan salah satu intervensi dalam upaya peningkatan informasi. Catatan yang lengkap akan mendukung peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan diri dan kesehatan anak-anak. Menurut Colti dkk, ibu yang mempunyai catatan buku KIA tidak lengkap mempunyai

tingkat pengetahuan yang baik, dibandingkan dengan ibu yang mempunyai catatan lengkap, (Colti, 2014).

Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang ada. Catatan buku KIA lengkap lebih banyak didapatkan pada ibu dengan tingkat ekonomi rendah, serta cenderung secara rutin memanfaatkan layanan posyandu dibandingkan dengan ibu dengan tingkat ekonomi tinggi yang cenderung jarang memanfaatkan layanan posyandu. Ibu yang mempunyai tingkat ekonomi tinggi cenderung merupakan ibu bekerja yang juga tergolong mempunyai tingkat pendidikan menengah. Tingkat pengetahuan dilandasi oleh tingkat pendidikan formal. Pada level pendidikan tertentu, tingkat pengetahuan tentang KIA tidak hanya didapat melalui buku KIA, tetapi juga melalui interaksi ibu dengan tenaga kesehatan. (Noviyanti, 2015)

Interaksi ibu tersebut mencerminkan sikap terhadap kepedulian Buku KIA yang diduplikasinya. Pemanfaatan pelayanan antenatal care oleh sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan pedoman

yang ditetapkan. Hal ini yang membuat sikap ibu hamil yang negatif terhadap buku KIA. Namun, tenaga kesehatan harus selalu memberikan penjelasan terhadap penggunaan buku KIA agar pemanfaatannya dapat lebih efektif lagi di kemudian hari. (Rismayanti, 2014)

Berdasarkan pemanfaatan yang seharusnya didapatkan oleh masyarakat dapat dilihat dari pencapaian distribusi Buku KIA yang diterima oleh Pelayanan Kesehatan Program Pemerintah yaitu Puskesmas. Penyebaran buku KIA di Jawa barat mencapai 53% pada tahun 2009 dan mencapai 80% pada tahun 2010 dan tahun ini penyebarannya sudah hampir 90%. Namun demikian pemanfaatan buku KIA masih sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya tentang pemanfaatan buku KIA, terhadap 96 orang ibu balita. Sebanyak 60% Ibu balita yang tidak mengerti KMS, hampir semua ibu balita menyimpan KMS setelah posyandu 90%. (Kementrian Kesehatan. 2011)

Rendahnya peran serta masyarakat dan minimnya sarana kesehatan sangatlah berpengaruh terhadap fungsi informasi dan edukasi buku KIA. Agar informasi kesehatan dapat diterima oleh seluruh penduduk di berbagai wilayah perlu adanya peran serta masyarakat khususnya ibu hamil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyegarkan pengetahuan ibu mengenai penggunaan buku KIA untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Mei s.d Agustus 2017 di desa Cisempur dan Desa Sayang pada ibu hamil dan ibu menyusui sebanyak 196 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner sudah dilakukan uji validitas. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin etik penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dengan No. 219/UN6.C10/PN/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Pengetahuan ibu berdasarkan pemanfaatan buku KIA tentang rencana persalinan

Pengetahuan Ibu Hamil	Rencana Persalinan						Total	
	Bidan		Puskesmas		Rumah Sakit		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Baik	92	46,9	21	10,8	8	4,1	121	61,8
Cukup	43	21,9	23	11,7	1	0,5	67	34,1
Kurang	5	2,6	2	1,0	1	0,5	8	4,1
Total	140	71,4	46	23,5	10	5,1	196	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang pemanfaatan

buku KIA terhadap rencana persalinan sebesar 46,9%.

Tabel 2. Pengetahuan ibu berdasarkan pemanfaatan buku KIA tentang menyusui

Pengetahuan Ibu Hamil	Menyusui				Total	
	Ya		Tidak		n	%
	n	%	n	%		
Baik	120	61,3	1	0,5	121	61,8
Cukup	65	33,1	2	1,0	67	34,1
Kurang	8	4,1	0	0	8	4,1
Total	193	98,5	3	1,5	196	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan Buku KIA terhadap menyusui sebesar 61,3%.

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik mempunyai rencana persalinan di bidan setelah memanfaatkan buku KIA sebesar 46,9%.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Sumatera Barat bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan persiapan persalinan terutama dalam menentukan penolong persalinan. Oleh karena itu, pemanfaatan buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan juga pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu. (Agustin, 2007)

Selain itu, Buku KIA juga berisi pendidikan kesehatan secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kunjungan antenatal sehingga dapat membantu mengidentifikasi morbiditas ibu selama kehamilan dan merubah perilaku dalam menjaga. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan di Kabupaten Banyumas bahwa penilaian kebutuhan berdasarkan media promosi kesehatan dibutuhkan melalui buku untuk ibu hamil dengan desain menarik berfitur gambar, warna, dan penjelasan lengkap. Buku dipilih karena kecenderungan dan kebutuhan ibu hamil, karakteristik wilayah pedesaan dan ketersediaan infrastruktur. Buku yang memuat kesehatan ibu dan anak perlu menambahkan bahan pelayanan prenatal meliputi pemeriksaan prenatal oleh bidan, tanda kehamilan berbahaya, penyebab, konsekuensi, pencegahan, makanan rekomendasi dan tidak, cara menjaga payudara dan latihan kehamilan serta perkembangan janin. (Gamelia, 2016)

Berdasarkan hasil pengamatan dari sebuah penelitian bahwa ada beberapa ibu yang tidak memiliki buku KIA dan hampir semua ibu yang memiliki buku KIA mengatakan bahwa mereka jarang membaca buku KIA sehingga tidak mengetahui isi buku KIA. (Agrina, 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ajibarang bahwa terdapat hubungan antara fungsi pencatatan buku KIA dengan pengetahuan KIA, akan tetapi tidak ada hubungan antara fungsi edukasi dan komunikasi buku KIA dengan pengetahuan KIA. (Sistiarani, 2014)

Berdasarkan tabel 2. didapatkan bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik mempunyai rencana

menyusui setelah memanfaatkan Buku KIA sebesar 61,3%. Pengetahuan ibu tentang fungsi buku KIA, seperti mencatat informasi tentang kesehatan ibu dan anak dan pendidikan fasilitas, menjadi sarana komunikasi untuk ibu. Buku KIA tidak hanya sebagai alat untuk merekam tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pemanfaatan pengetahuan ibu guna meningkatkan kesehatan ibu dan anak. (Nurhayati, 2015).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Vietnam bahwa pada saat ibu hamil melakukan kunjungan antenatal diberikan buku KIA maka terdapat peningkatan dalam melakukan kunjungan antenatal dan pengetahuan terutama dalam rencana menyusui dan praktik pemberian ASI Eksklusif. (Hirotsugu, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Garut, Jawa Barat bahwa faktor pengetahuan ibu yang paling dominan berhubungan dengan praktek perawatan bayi termasuk dalam pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh dukungan keluarga, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan penyuluhan oleh tenaga kesehatan. Ibu yang berpengetahuan baik melakukan praktek perawatan neonatus baik 2,2 kali lebih besar daripada ibu yang dengan pengetahuan kurang baik. Oleh karena itu, disarankan agar bidan di desa mengubah cara pemberian informasi kepada ibu dan keluarganya dengan metode diskusi dan menggunakan gambar serta buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga ibu lebih mudah memahami dan menerapkan kepada bayinya. (Haryanto, 2009)

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Jakarta Selatan bahwa Pendidikan, pengetahuan, dan pengalaman ibu adalah faktor predisposisi yang berpengaruh positif terhadap keberhasilan ASI eksklusif, sedangkan IMD adalah faktor pemungkin yang kuat terhadap keberhasilan ASI eksklusif. Dari segi faktor pendorong, dukungan tenaga kesehatan penolong persalinan paling nyata pengaruhnya dalam keberhasilan pelaksanaan ASI eksklusif. Di sisi lain, iklan susu formula di media massa ternyata mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif terutama pada ibu yang berpendidikan rendah. Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pelaksanaan ASI eksklusif khususnya pada saat antenatal care dan bukannya setelah persalinan. (Fikawati, 2009)

SIMPULAN

Dalam penelitian ini bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik dengan memanfaatkan buku KIA sehingga mempunyai rencana dalam persalinan yang lebih kecil dibandingkan dengan rencana menyusui. Saran dalam penelitian ini adalah memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dan ibu menyusui serta kader tentang pentingnya penggunaan buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akhund S, Avan BI. 2011. Development and pretesting of an information, education and communication (IEC) focused antenatal care handbook in Pakistan. *Journal of Biomedical Central*; 4: 91.
2. Colti Sistiarani, Elviera Gamelia, Dyah Umiyarni Purnama Sari. 2014. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*; Vol. 8, No. 8.
3. Noviyanti Unini.P. 2015. Pengetahuan, Sikap Dan Pemanfaatan Buku Kia Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan. Universitas Udayana Denpasar.
4. Rismayanti. 2014. Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak. *Jurnal Makara Kesehatan*; 13 (1) :47-39.
5. Kementrian Kesehatan. 2011. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
6. Agustin Kusumayati, Yasuhide Nakamura. 2007. *Increased Utilization of Health Services by Mothers Using the Maternal and Child Health Handbook in Indonesia*. *Journal of International Health*; Vol. 22 No. 3.
7. Rintaro Mori, Naohiro Yonemoto, Hisashi Noma, Tumendemberel Ochirbat, Emma Barber, et all, 2015. The Maternal and Child Health (MCH) Handbook in Mongolia: A Cluster-Randomized, Controlled Trial, *Journal.Pone.0119772*.
8. Gamelia E, Anandari D, Purnamasari DU. 2016. *Rural-Based Health Promotion Model for Pregnant Women in Banyumas District*. *National Public Health Journal*; 11(1):7-13.
9. Agrina, Suyanto, Arneliwati. 2016. *The Effect of Reading Maternal and Child Health's Handbook Campaign at Posyandu (Child Health Post) in Pekanbaru, Indonesia*. *The Malaysian Journal of Nursing*; Vol. 7(2).
10. Sistiarani C, Gamelia E, Sari DUP. 2014. Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*; Vol. 8, No. 8.
11. Sistiarani C, Dardjito E, Nurhayati S, 2015. Educational Leaflet to Improve Mothers Knowledge about Utilization of "Maternal and Child Health Book" in Kalibagor, Indonesia, *Journal Management in Health*.
12. Hirotsugu Aiga, Vinh Duc Nguyen, Cuong Dinh Nguyen, Tho Thi Thi Nguyen, Lien Thi Phuong Nguyen. 2016. *Knowledge, Attitude, and Practices: Assessing Maternal and Child Health Care Handbook Intervention in Vietnam*. *Jurnal BMC Public Health*; 16:129.
13. Haryanto A, Hadi E.N. 2009. Praktek Ibu dalam Perawatan Neonatus di Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*; Vol. 3, No. 6.
14. Fikawati S, Syafiq A. 2009. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*; Vol. 4, No. 3.